

**HUBUNGAN KEHENDAK ORANG TUA DALAM MENEMPUH  
PENDIDIKAN KEBIDANAN DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF  
MAHASISWA PRODI KEBIDANAN DIII STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA 2012**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Anindya Istiqomah  
NIM : 090105253**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN D III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
MEI 2012**

**HUBUNGAN KEHENDAK ORANG TUA DALAM MENEMPUH  
PENDIDIKAN KEBIDANAN DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF  
MAHASISWA PRODI KEBIDANAN DIII STIKES ‘AISYIYAH  
YOGYAKARTA 2012<sup>1</sup>**

Anindya Istiqomah<sup>2</sup>, Suesti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Midwifery education is one of health educations that is interested by many people because it has great opportunities in getting job. To get the opportunities, students should have a good learning achievement so that they can compete with other graduates of midwifery education. From preliminary studies that have been conducted on 52 students, it was gained 31 students (60,78%) choosing midwifery vocational school because of parents having grade point average range of 3,00 – 3,49 with an average of 3,22. This study was done to find out the relationship between parents desire in taking midwife education with grade point average of midwifery department DIII students of Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta.

This study used observational survey method with *cross sectional* approach. The population in this study were 232 students based on criteria and used *Cluster Sampling* in data collecting sample. Data collecting technique that was used is a close questionnaire and data analysis that was used is *Chi Square*.

From the result showed that there was 1 student (0,6%) who take midwifery education because of parents desire got a cumlaude in his grade point average and there were 19 students (13%) who take midwifery education because of themselves and got cumlaude score. From the result of the data using *Chi Square* showed there was relationship between parents desire in taking midwifery education with grade point average of midwifery department DIII students of Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta . The sig is 0,03 or less than 0,05 with contingency coefficient of 0,213. Based on these result, the educational institutions can giving counseling and grow students respect with low great point average and taking midwifery education because parents desire.

Keyword : grade point average, midwifery education, parents desire

**PENDAHULUAN**

Kebidanan di Indonesia sebagai suatu profesi yang sedang dalam proses memperjuangkan penerimaan profesi yang mandiri oleh masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan upaya aktualisasi diri dalam memberikan pelayanan profesional. ( Sudarti & Fauziah, 2010:1 )

Pendidikan dalam lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Malik

Fadjar bahwa orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar yang menentukan perkembangan anak selanjutnya. ( Malik Fadjar, 2005 : 188)

STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta mempunyai program pendidikan kebidanan berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Berdasarkan kelompok mata kuliah yang diatur dalam SK Mendiknas 232/U/2000

itu, STIKes 'Aisyiyah mengelompokkan lima kelompok kompetensi untuk kurikulum DIII Kebidanan yaitu mata kuliah pengembangan kepribadian, keahlian ketrampilan, keahlian berkarya, pengembangan bermasyarakat dan berkarya bermasyarakat (Buku Panduan Akademik, 2010).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta selalu mengevaluasi hasil studi mahasiswa tiap enam bulan sekali ( 1 semester ). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar para mahasiswa. Untuk mengevaluasi hasil studi mahasiswa, dilakukan pengukuran Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa pada setiap semester yang dilalui mahasiswa sesuai dengan jumlah SKS yang diambil pada semester tersebut (Buku Panduan Akademik, 2010).

Seperti firman Allah dalam Surat Ar-Ra'du ayat 11 yang artinya "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". Hal ini menyiratkan bahwa kita harus senantiasa berusaha agar mencapai apa yang kita inginkan.

Minat masyarakat terhadap pendidikan kebidanan sangat tinggi dibandingkan dengan 20 jenis pendidikan kesehatan yang lain ( berdasarkan hasil laporan seleksi penerimaan mahasiswa baru) (Pusdiknakes Depkes, 2002). Alasannya adalah karena setelah lulus bidan bisa melakukan praktik mandiri dalam rangka mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan di masyarakat. (Helmawaty Hamid, 2008)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 52 mahasiswa Prodi Kebidanan DIII STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa 21 (40,38%) mahasiswa yang memilih kejuruan kebidanan karena kehendak diri sendiri memiliki rentang IPK dari 2,94 - 3,35 dengan rata-rata 3,19. Sedangkan 31 (60,78%) mahasiswa yang memilih kejuruan kebidanan karena kehendak orang tua memiliki rentang IPK dari 3,00 - 3,49 dengan rata-rata 3,22.

Dengan memperhatikan kejadian di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai "Hubungan Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Kebidanan DIII STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta 2012".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei observasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 prodi Kebidanan DIII STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 232 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil perwakilan dari masing-masing kelas/kelompok (Arikunto, 2010). Ada 3 kelas untuk Prodi Kebidanan DIII Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta semester 3, maka masing-masing kelas akan diambil 49 anak sebagai sampel.

Data yang telah terkumpul kemudian dikelompok-kelompokkan menurut jenis data masing-masing dan dimasukkan ke dalam tabel. Kemudian dijumlah dan masing-masing dengan skor yang diharapkan. (Arikunto, 2010)

Setelah diuji analisis dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS for windows release 16. Uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berkontribusi normal atau tidak, uji analisis data yang digunakan adalah rumus Chi Square

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan

Responden yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan semester 3 TA. 2011/2012 yang berjumlah 147 dari 3 kelas yang ada.

Motivasi menempuh pendidikan Kebidanan DIII dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan**

No	Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan	f	%
1	Ya	34	23,13 %
2	Tidak	113	76,87 %
	Jumlah	147	100 %

Sumber : Data Primer 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 34 mahasiswa (23,13 %) menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak orang tua, sedangkan sebanyak 113 mahasiswa (76,87 %) menempuh pendidikan kebidanan karena minat pribadi, bukan kehendak orang tua.

### 2. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Kebidanan DIII Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Adapun nilai Indeks Prestasi Kumulatif responden yang didapatkan dari bagian administrasi kemahasiswaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan**

No	Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	Frekuensi	Prosentase
1.	Cumlaude ( 3,51 – 4,00 )	20	13,6 %
2.	Sangat Memuaskan (3,01 – 3,50)	94	64 %
3.	Memuaskan ( 2,51 – 3,00 )	33	22,4 %
	Jumlah	147	100 %

Sumber : Data sekunder 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 mahasiswa (13,6 %) mendapatkan IPK dalam rentang 3,51 – 4,00 dengan predikat Cumlaude, 94 mahasiswa ( 64 %) mendapatkan IPK dalam rentang 3,01 – 3,50 dengan predikat sangat memuaskan dan 33 mahasiswa ( 22,4 %) mendapatkan IPK dalam rentang 2,51 – 3,00 dengan predikat memuaskan.

### 3. Hubungan Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2012

Keterhubungan atau korelasi antara kehendak orang tua dalam menempuh pendidikan kebidanan dengan nilai IPK dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4. Tabel Silang Antara Kehendak Orang Tua Dengan Nilai IPK**

Kehendak orang tua Nilai IPK	Ya		Tidak		Total	
	f	%	F	%	f	%
Cumlaude	1	0,6%	19	13 %	20	13,6 %
Sangat Memuaskan	21	14,34 %	73	49,66 %	94	64 %
Memuaskan	12	8,16%	21	14,24 %	33	22,4 %
Total	34	23,13 %	113	76,87 %	147	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang terbanyak adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan karena kehendak sendiri dan mendapatkan IPK dengan

predikat Sangat Memuaskan yaitu sebanyak 73 mahasiswa (49,66%) sedangkan yang paling sedikit yaitu mahasiswa yang menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak orang tua dan mendapatkan IPK dengan predikat Cumlaude yaitu sebanyak 1 mahasiswa (0,6%). Berdasarkan distribusi frekuensi tiap sel pada tabel 3, menunjukkan suatu pola hubungan bahwa semakin dikehendaki oleh orang tua dalam menempuh pendidikan kebidanan maka semakin rendah nilai IPK nya.

Hasil analisis data menggunakan program SPSS didapatkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,030 atau kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara kehendak orang tua dalam menempuh pendidikan kebidanan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Kebidanan DIII Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2012. Berdasarkan koefisien kontingensi yang didapatkan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut dalam kategori rendah yaitu 0,213.

## **Pembahasan**

### **1. Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa sebanyak 34 mahasiswa menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak orang tua dan 113 mahasiswa menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengikuti keinginan orang tua dalam menempuh pendidikan selanjutnya.

Hubungan orang tua dengan anak remaja mereka menentukan perkembangan mereka secara kognitif dan sosial. Keterikatan dengan orang tua pada remaja akan membantu kompetensi sosial dan kesejahteraan sosialnya. (Desmita, 2010 : 218)

Mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi dari orang tuanya akan mempunyai pikiran yang lebih positif terhadap situasi yang sulit dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat dukungan

yang rendah. Mahasiswa juga meyakini bahwa orang tua selalu ada untuk membantu serta dapat mengatasi dengan efektif peristiwa yang berpotensi menimbulkan stres. Menerima berbagai jenis dukungan sosial akan membantu seseorang secara langsung menghilangkan atau sedikitnya mengurangi akibat negatif dari situasi yang menimbulkan stres. (Sanderson, 2004 : 195)

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kehendak orang tua memiliki peranan penting terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta semester 3 Tahun Ajaran 2011/2012. Kehendak orang tua secara tidak langsung menumbuhkan optimisme dan minat mereka terhadap pendidikan yang mereka tempuh, meskipun pada awalnya mereka tidak berminat terhadap pendidikan tersebut. Tetapi masih ada juga mahasiswa yang merasa tertekan dengan menempuh pendidikan berdasarkan pilihan orang tua sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

### **2. Indeks Prestasi Kumulatif**

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebanyak 20 mahasiswa memiliki IPK dengan predikat CumLaude, 94 mahasiswa memiliki IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan 33 mahasiswa memiliki IPK dengan predikat Memuaskan. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa cukup baik.

Penilaian hasil belajar ini ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap penyelesaian tugas-tugas, praktikum dan ujian-ujian dari mata kuliah yang telah ditentukan pada semester terkait. Penilaian hasil belajar juga didapatkan dari keaktifan mahasiswa dalam menghadapi forum diskusi ataupun teknik perkuliahan lainnya.

### **3. Hubungan Kehendak Orang Tua Dalam Menempuh Pendidikan Kebidanan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta 2011/2012**



Dari penelitian yang telah dilakukan, dari 34 mahasiswa yang menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak orang tuanya, sebanyak 12 mahasiswa mendapat IPK dengan predikat Memuaskan, 21 mahasiswa mendapat IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan 1 mahasiswa mendapat IPK dengan predikat Cumlaude. Hal ini membuktikan kehendak orang tua dalam pendidikan anaknya akan mendorong anak untuk berprestasi lebih karena dukungan sosial dari orang tua akan meningkatkan kemampuan kognitif anak. Selain itu dalam QS. Al-Anfaal ayat 28 diterangkan, “Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”. Ayat tersebut menerangkan seburuk-buruknya prestasi belajar seorang anak yang dapat membuat kecewa orang tuanya, itu semua hanya ujian yang diberikan oleh Allah dan para orang tua wajib mendukung apa yang dilakukan oleh anaknya asalkan itu baik.

Dari analisis data menggunakan program *SPSS for windows release 16*, pada tabel ChiSquare Test di baris Pearson Chi Square memiliki nilai *Asym.sig (2-side)* 0,030 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara kehendak orang tua dalam menempuh pendidikan kebidanan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Kebidanan DIII Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Legawati bahwa ada hubungan antara sosial keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa yang dilakukan di Palangkaraya tahun 2010.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Mahasiswa yang menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak orang tua mendapatkan IPK lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang

menempuh pendidikan kebidanan karena kehendak sendiri.

2. Ada hubungan antara kehendak orang tua dalam menempuh pendidikan kebidanan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Kebidanan DIII Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

### Saran

1. Bagi Responden, Diharapkan para mahasiswa dapat lebih terpacu dan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan menumbuhkan minat pada pendidikan kebidanan sehingga dapat membanggakan orang tua dan orang-orang di sekitar.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan para orang tua dapat bertanggung jawab terhadap prestasi belajar anak dengan memberikan dukungan sosial yang lebih agar anak menjadi semakin termotivasi dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat melakukan tindak lanjut dengan mengadakan konseling kepada para mahasiswa dengan IPK rendah dan menempuh pendidikan kebidanan karena orang tua, konseling tersebut bertujuan menumbuhkan minat mahasiswa terhadap pendidikan yang ditempuhnya sekarang sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan variabel yang berbeda, seperti : hubungan motivasi diri menempuh pendidikan kebidanan terhadap IPK tinggi atau persepsi orang tua terhadap IPK rendah pada mahasiswa prodi Kebidanan DIII Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta.

### DAFTAR RUJUKAN

- Al-Quranul Karim, Sural Al-Anfaal ayat 28  
Al-Quranul Karim, Surat Al-Mujadillah ayat 11

- Al-Quranul Karim, Surat Ar-Ra'du ayat 11
- Anonim, 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Diknas
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta
- Chusna, Esti, 2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMUN 1 Sutojayan Blitar*. Skripsi. UIN Malang
- Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Diaz, Antonio Lozano. 2001. Personal, Family and Academic Factors Affecting Low Achievement in Secondary School. Electronic Journal of Research in Educational Psychology And PSychopedagogy[internet], 1 (1), 43-66, ISSN : 1696-2025 [accessed 10 Oktober 2011]
- Djiwandono, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Djamarah, SB, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gunawan, 2009. *Menuju Jati Diri Pendidikan Yang Mengindonesia*, dalam Komite Rekonstruksi Pendidikan DIY. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Helmawaty Hamid, 2011. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/101082738.pdf>. [diakses 7 Oktober 2011]
- Hidayati, Nurul, 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002.
- Legawati, 2010. *Hubungan Sosial Keluarga dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kebidanan Angkatan IV Semester VI Poltekkes Palangkaraya*. KTI. Poltekkes Palangkaraya
- Saksono, Ignas S, 2010. *Tantangan Pendidikan Memecahkan Problem Bangsa 2010*. Yogyakarta: Forkoma PMKRI
- Sobur, A, 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudarti & Fauziah, A. 2010. *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Tim, 2010. *Panduan Praktikum Biostatistik*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Tim, 2009. *Buku Panduan Akademik Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta : STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta
- [www.damandiri.or.id/file/muadzharhabibiupi\\_bab2.pdf](http://www.damandiri.or.id/file/muadzharhabibiupi_bab2.pdf)
- [www.pts.co.id](http://www.pts.co.id), Anonim, 2011.
- <http://tutorialkuliah.blogspot.com/2009/05/ugas-kuliah-profil-perkembangan.html>. [diakses 14 Februari 2012, 23:23]